

# Pengaruh Perputaran Piutang Perputaran Persediaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel *Intervening*

<sup>1</sup>Hasian Purba

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana, DKI Jakarta, Indonesia

<sup>1</sup>[rocket@hans.yahoo.ac.id](mailto:rocket@hans.yahoo.ac.id)

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini antara lain adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Perputaran Piutang Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Perputaran Piutang Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hasil penelitian adalah Secara simultan, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Secara parsial, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas namun Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Good Corporate Governance memiliki peranan intervening sebagian dalam menjelaskan hubungan antara Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas, sedangkan dalam hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas, Good Corporate Governance merupakan intervening penuh. Dengan demikian, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan juga memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap Profitabilitas melalui Good Corporate Governance

**Kata Kunci:** Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Good Corporate Governance

## PENDAHULUAN

Semakin rendah DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya (Lesmana & Firman, 2017). Nilai profitabilitas digunakan untuk menilai efisiensi modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasional perusahaan (Nugraha et al., 2020). Dengan memiliki tingkat profitabilitas yang baik perusahaan dapat terus melaksanakan kegiatan operasionalnya dan meningkatkan nilai perusahaan (Ananda & Takarini, 2021). Laba bersih perusahaan sering kali dibandingkan dengan ukuran aktivitas ataupun kondisi keuangan lainnya seperti aktiva, penjualan, ekuitas pemegang saham sebagai suatu tolak ukur dari tingkat aktivitas atau investasi berbentuk persentase (Nugraha et al., 2020).

Nilai EAT yang semakin tinggi merupakan cerminan bagaimana kemampuan perusahaan beroperasi dan bagaimana prestasi perusahaan yang memberikan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan. Kondisi ini akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan dan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Gita Maheswari & Panji Sedana, 2022).

Perputaran piutang yang rendah mengindikasikan bahwa piutang membutuhkan waktu yang lama untuk berubah menjadi kas karena syarat pelunasan piutang yang lama sehingga pelanggan cenderung mengabaikan syarat pelunasan yang telah ditetapkan oleh manajemen (Retnoningtyas & Zulaikha, 2017).

Jumlah persediaan yang besar akan menyelamatkan perusahaan dari kehabisan persediaan. Namun, perusahaan yang memiliki persediaan dalam jumlah yang besar akan menghadapi masalah yaitu kerugian total biaya penggudangan, termasuk biaya penyimpanan dan penanganan (Retnoningtyas & Zulaikha, 2017). Dampak hutang dengan beban bunga tidak dapat dibayarkan kemudian tidak diimbangi dengan penjualan yang tinggi, maka akan menjadi beban dalam perusahaan sehingga perputaran persediaan macet dan akan berdampak pada profitabilitas perusahaan (Walyya & Muchtar, 2022). Semakin tinggi rasio perputaran piutang berarti semakin cepat piutang diubah menjadi kas berarti semakin cepat kas tersebut dapat dipergunakan kembali dan risiko kerugian dari piutang dapat diminimalisasi (Walyya & Muchtar, 2022).

Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022? Apakah Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022? Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022? Apakah Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022? Apakah Perputaran Piutang Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022? Apakah Perputaran Piutang Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Tujuan penelitian ini antara lain adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Perputaran Piutang Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Perputaran Piutang Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Good Corporate Governance

Corporate Governance dapat didefinisikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh perusahaan (pemegang saham/pemilik modal, komisaris/dewan pengawas dan direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika (Syafiqurrahman et al., 2014). Keberhasilan penerapan GCG dalam suatu perusahaan sangat didukung oleh organ perusahaan, dan struktur kepemilikan. Organ perusahaan dan struktur kepemilikan memiliki fungsi memonitoring kinerja dan pengelolaan perusahaan oleh manajer dalam mencapai tujuan dan peningkatan kinerja perusahaan (Istighfarin & Gusti, Ni Wirawati, 2015).

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur good corporate governance antara

lain kepemilikan manajerial, dewan direksi, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit (Anjani & Yadnya, 2017). Kepemilikan institusional dapat mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal sehingga keberadaannya memiliki arti penting bagi pemantauan manajemen (Pasaribu & Simatupang, 2017).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Penentuan besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, dan rata-rata tingkat penjualan. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil (Ali, 2019). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Ananda & Takarini, 2021). Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan (Gita Maheswari & Panji Sedana, 2022). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi profitabilitas perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin besar pula kesempatan perusahaan memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal (Pebriani & Sari, 2021).

Perusahaan dengan ukuran besar, biasanya akan lebih mudah untuk mendapat akses untuk mendapatkan pendanaan guna memenuhi kebutuhan perusahaannya dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dana dari kreditur akan dipermudah prosesnya karena perusahaan yang memiliki ukuran besar mempunyai kredibilitas dan profitabilitas yang lebih tinggi untuk menjadi pemenang diantara pesaingnya atau akan bertahan dalam industri yang digelutinya (Dewantra, 2019). Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi (Rizal & Heriawan, 2020). Ukuran perusahaan diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat atau diukur dari besarnya nilai dari total aset, investasi, perputaran modal, alat produksi, jumlah pegawai, keluasan jaringan usaha, penguasaan pasar, output produksi, besaran nilai tambah dan besaran pajak terbayar (Aldi et al., 2020). Investor dapat menggunakan sekelompok perusahaan sebagai salah satu variabel keputusan berdasarkan besar kecilnya aktivitas (ruang lingkup dan aktivitas) (Kusuma & Azib, 2020).

### **Perputaran Persediaan**

Tingkat perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan diganti dalam arti dibeli dan dijual Kembali. Adanya investasi dalam persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang (Fuady & Rahmawati, 2018). Rasio antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan (Walyya & Muchtar, 2022) perputaran persediaan dalam satu periode dapat dihitung dengan rumus:

Perputaran persediaan=(Harga pokok penjualan )/Persediaan

### **Perputaran Piutang**

Faktor ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap kebijakan hutang, biasanya perusahaan yang besar memiliki akses yang mudah untuk melakukan hal-hal yang berhubungan dengan kredit (Dewantra, 2019). Dengan demikian semakin tingginya perputaran piutang dalam 1 tahun, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki kualitas hutang tertagih yang baik (Nugroho et al., 2019).

Rasio diukur dengan membagi total penjualan kredit bersih dengan piutang rata-rata (Walyya & Muchtar, 2022), perputaran piutang digunakan untuk melihat penagihan piutang berputar dalam satu periode (Lisdawati & Faisal Ardiansyah, 2021), perputaran piutang dalam satu periode dapat dihitung dengan rumus:

Receivable turnover=(Penjualan )/(Rata-rata piutang )

### **Profitabilitas**

Laba yang diperhitungkan untuk menghitung profitabilitas modal sendiri adalah laba usaha setelah dikurangi dengan modal asing dan pajak perseorangan atau income tax (EAT = earning after tax) (Lesmana & Firman, 2017). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu (Aldi et al., 2020). Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu (Dzakiroh et al., 2023).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan diukur menggunakan rasio yang disebut sebagai Return On Aset (Ali, 2019). Rasio ROA dipilih

karena merupakan salah satu cara yang bersifat menyeluruh (comprehensive) (Retnoningtyas & Zulaikha, 2017). Besarnya laba perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh pengelolaan aktiva perusahaan secara efektif dan efisien (Nugraha et al., 2020). Rasio profitabilitas juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan modal akan efektifitas dan efisiensi (Martiani & Purbawangsa, 2018).

$$ROA = (\text{Laba Bersih}) / (\text{Total Aktiva})$$

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka baik yang secara langsung diambil dari hasil penelitian maupun data yang diolah dengan menggunakan analisis statistic. Penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, serta menguji dan menggunakan kebenaran suatu masalah atau pengetahuan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Studi pustaka ialah melakukan kajian sumber bacaan, guna memperoleh berbagai konsep, teori dan data pendukung lain untuk kelengkapan hasil penelitian ini. Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui nilai-nilai koefisiennya agar tidak bias. Pengujian asumsi ini harus dilakukan sebelum menganalisis dengan regresi berganda.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pertama yang akan diuji adalah pengaruh signifikansi Pertumbuhan Piutang, Pertumbuhan Persediaan, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas baik secara simultan maupun parsial. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel.1 Hasil Pengujian Hipotesis

| Model        | Coefficients <sup>a</sup>   |            |              | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|
|              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized |        |      |
|              | B                           | Std. Error | Beta         |        |      |
| (Constant)   | 7,615                       | ,559       |              | 13,611 | ,000 |
| Per Piutang  | ,029                        | ,043       | ,064         | ,688   | ,493 |
| Per Persedia | ,511                        | ,056       | ,797         | 9,072  | ,000 |
| Ukuran Per   | ,253                        | ,085       | ,126         | 2,971  | ,004 |

a. Dependent Variable: Peng\_Pemerintah

### Pengujian Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian seperti terlihat pada Tabel 5.7., diperoleh nilai R sebesar 0,911 hal ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Piutang, Pertumbuhan Persediaan, Ukuran Perusahaan mempunyai hubungan dengan Profitabilitas sebesar 91.1%.

Tabel. 2 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | ,911 <sup>a</sup> | ,831     | ,827              | ,21120                     |

a. Predictors: (Constant), Per Piutang, Per Persedia, Ukuran Per

Secara umum R2 untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya

mempunyai koefisien determinasi yang tinggi. Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,831 mempunyai arti bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 83.1%. Dengan kata lain 83.1 % perubahan dalam Profitabilitas mampu dijelaskan variabel Pertumbuhan Piutang, Pertumbuhan Persediaan, Ukuran Perusahaan, dan sisanya sebesar 16.9 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

#### Uji Simultan dan Parsial

Dari uji ANOVA atau F test Tabel 5.7, didapat F hitung dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hasil dari model regresi menunjukkan bahwa Pertumbuhan Piutang, Pertumbuhan Persediaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Tabel. 3 Hasil Pengujian Statistik F

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |     |             |         |                   |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1                  | Regression | 27,768         | 3   | 9,256       | 207,507 | ,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 5,665          | 127 | ,045        |         |                   |
|                    | Total      | 33,433         | 130 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: Peng\_Pemerintah

b. Predictors: (Constant), Konsumsi, Jlm\_Penduduk, Pert\_Ekonomi

Tabel. 4 Hasil Pengujian Statistik t

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)                | 7,615                       | ,559       |                           | 13,611 | ,000 |
| Pert_Ekonomi              | ,029                        | ,043       | ,064                      | ,688   | ,493 |
| Jml_Penduduk              | ,511                        | ,056       | ,797                      | 9,072  | ,000 |
| Konsumsi                  | ,253                        | ,085       | ,126                      | 2,971  | ,004 |

a. Dependent Variable: Peng\_Pemerintah

Dengan informasi yang disajikan pada Tabel 5.8., secara parsial pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Pertumbuhan Piutang dengan tstatistic sebesar 0.688 pada tingkat kepercayaan  $\alpha = 5\%$  dengan signifikansi prob.= 0.493 yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel Pertumbuhan Piutang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Variabel Pertumbuhan Persediaan, Ukuran Perusahaan mempunyai nilai tstatistic = 9.072 pada tingkat kepercayaan  $\alpha = 5\%$ , dengan signifikansi prob.=0.000 yang lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pertumbuhan Persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

3. Variabel Pertumbuhan Piutang mempunyai nilai tstatistic = 2.971 pada tingkat kepercayaan  $\alpha = 5\%$ , dengan signifikansi prob.=0.004 yang lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Pertumbuhan Piutang berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 yang telah dilakukan maka model penelitian untuk Profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$Y (\text{Peng.Pem}) = 7.615 + 0.029X_1 + 0.511X_2 + 0.253X_3$$

Konstanta sebesar 7.615 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka Profitabilitas sebesar 7.615. Perputaran Piutang memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.029, artinya apabila terjadi perubahan variabel Perputaran Piutang sebesar 1% akan menaikkan Profitabilitas sebesar 0.029 atau 2.9 % (interprestasielastisitas karena model logaritma). Perputaran persediaan memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.511, artinya apabila

terjadi perubahan variabel Perputaran persediaan 1% akan menaikkan Profitabilitas sebesar 0.511 atau 51.1 %, sedangkan Ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.253, artinya apabila terjadi perubahan variabel Ukuran perusahaan 1% akan menaikkan Profitabilitas sebesar 0.253 atau 25.3 %.

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan dapat berpengaruh langsung (direct effect) terhadap Profitabilitas dan dapat juga berpengaruh tidak langsung (indirect effect) melalui Good Corporate Governance. Untuk melihat besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dijelaskan dengan melihat besarnya nilai koefisien standardized beta sebagai berikut:

**Pengaruh Langsung**

p1 = Pengaruh langsung Perputaran Piutang terhadap Good Corporate Governance

$$= 0.299 = 29.9 \%$$

p2 = Pengaruh langsung Perputaran Persediaan terhadap Good Corporate Governance

$$= 0.504 = 50.4\%$$

p3 = Pengaruh langsung Ukuran Perusahaan terhadap Good Corporate Governance

$$= 0.171 = 17.1\%$$

p4 = Pengaruh langsung Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

$$= -0.089 = -8.9\%$$

p5 = Pengaruh langsung Good Corporate Governanceterhadap Profitabilitas

$$= 0.510 = 51\%$$

p6 = Pengaruh langsung Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

$$= 0.539 = 53.9\%$$

p7 = Pengaruh langsung Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

$$= 0.039 = 3.9\%$$

**Pengaruh Tidak Langsung**

a. Pengaruh tidak langsung Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas melalui Good Corporate Governance =  $p1 \times p5 = 0.299 \times 0.510 = 0.152 = 15.2\%$

b. Pengaruh tidak langsung Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas melalui Good Corporate Governance =  $p2 \times p5 = 0.504 \times 0.510 = 0.257 = 25.7\%$

c. Pengaruh tidak langsung Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas melalui Good Corporate Governance =  $p3 \times p5 = 0.171 \times 0.510 = 0.087 = 8.7\%$

**Pengaruh Total**

a. Pengaruh total Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas adalah pengaruh langsung Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas, dan pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas melalui Good Corporate Governance =  $p4 + p1 \times p5 = -0.089 + 0.152 = 0.063 = 6.3\%$

b. Pengaruh total Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas adalah pengaruh langsung Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas, dan pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas melalui Good Corporate Governance =  $p6 + p2 \times p5 = 0.539 + 0.257 = 0.796 = 79.6\%$

c. Pengaruh total Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas adalah pengaruh langsung Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas, dan pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas melalui Good Corporate Governance =  $p7 + p3 \times p5 = 0.039 + 0.087 = 0.126 = 12.6\%$ .

Pembahasan

Hasil pengujian statistik secara simultan dapat diketahui bahwa nilai Fstatistic sebesar 207,507 dengan nilai signifikansi  $\text{prob}(F \text{ statistic})=0.000 < \text{dari } \alpha=5\%$  menunjukkan bahwa Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas taraf signifikan  $\alpha=5\%$ . Artinya hipotesis diterima, yang menyatakan bahwa Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas.

Hasil pengujian statistik secara parsial dengan model statis menunjukkan bahwa variabel Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan pada  $\alpha=5\%$  terhadap Profitabilitas artinya kenaikan Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan akan menyebabkan kenaikan Profitabilitas. Hasil pengujian model statis juga menunjukkan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh secara positif namun tidak signifikan secara parsial pada  $\alpha=5\%$  terhadap Profitabilitas, artinya kenaikan Perputaran Piutang, tidak berpengaruh terhadap perubahan Profitabilitas. Model yang terbentuk dari hasil regresi model statis adalah sebagai berikut:  $Y = 7.615+0.029X_1+0.511X_2+ 0.253X_3$ .

Hasil pengujian model statis juga menunjukkan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan pada  $\alpha=5\%$  terhadap Profitabilitas melalui Good Corporate Governance, artinya kenaikan Perputaran Piutang akan mengakibatkan Profitabilitas turun. Model yang terbentuk dari hasil regresi model statis adalah sebagai berikut:  
 $Y = 8.780-0.041 X_1 + 0.346 X_2 + 0.078 X_3 + 0.195 Z$ .

### KESIMPULAN

Secara simultan, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Secara parsial, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas namun Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Good Corporate Governance memiliki peranan intervening sebagian dalam menjelaskan hubungan antara Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas, sedangkan dalam hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas, Good Corporate Governance merupakan intervening penuh. Dengan demikian, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan juga memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap Profitabilitas melalui Good Corporate Governance.

### REFERENSI

- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264–273. <https://doi.org/10.22437/Jssh.V4i1.9921>
- Ali, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Saham Publik, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Jumlah Bencana Alam Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 71–94. <https://doi.org/10.25105/Jmat.V6i1.5068>
- Amaral Canizio, M. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 3527. <https://doi.org/10.24843/Eeb.2017.V06.I10.P04>
- Ananda, F. A. T., & Takarini, N. (2021). Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 130–145. <https://doi.org/10.30656/Jm.V11i2.3451>

- Anjani, L. P. A., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(11), 5911–5940.
- Diewantra, Y. D. (2019). Hening Widi Oetomo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(8), 1–19.
- Dzakiroh, A., Roza, S., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Periode 2018-2021 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis (Jupsim)*, 2(1).
- Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmiah Binaniaga*, 14(01).
- Gita Maheswari, I. G. A., & Panji Sedana, I. B. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Food And Beverage. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(06), 715. <https://doi.org/10.24843/Eeb.2022.V11.I06.P08>
- Hadi, S., Susanti, Fitri Yani, & Pujiono. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Bei Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2016-2020. *Lucrum: Jurnal Bisnis Terapan*, 2(3), 62–73.
- Istighfarin, D., & Gusti, Ni Wirawati, P. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Badan Usaha Milik Negara (Bumn). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2), 30–33.
- Kusuma, D. A., & Azib. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Manajemen*, 53–57. <http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/29670>
- Lesmana, S., & Firman, D. (2017). Antecedent Return On Equity Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating: Studi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 51–64.
- Lisdawati, & Faisal Ardiansyah. (2021). Return On Assets Sebagai Pengukuran Perputaran Modal Kerja Dan Piutang Pt Akr Corporindo Tbk. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), 55–64. <https://doi.org/10.32670/Coopetition.V12i1.267>
- Martiani, N. M. A., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Peran Kepemilikan Institutional Dalam Memoderasi Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2256–2288.
- Nugraha, J. A., Halim, R., & Christiawan, Y. J. (2020). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2019. *Bussines Accounting Review*, 8(1), 1–310. *Research On Working Capital Efficiency Has Been Performed On But Has Not Shown Consistent Results. Sample%0ased On This Research Are Manufacturing Companies Listed At Indonesia Stock Exchange (Idx) On Period 2015-2019. This Research Using Return On Asset*
- Nugroho, L., Aryani, E., & Mastur, A. A. (2019). Analisa Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2017. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(1), 20. <https://doi.org/10.35314/Inovbiz.V7i1.975>
- Pasaribu, D., & Simatupang, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 8(9), 1–58. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Pebriani, R. A., & Sari, R. (2021). Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Investment Company Di Bei Periode 2015 – 2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(1), 21. <https://doi.org/10.36982/Jiegmk.V12i1.1288>
- Retnoningtyas, A. T., & Zulaikha. (2017). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2015). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1–11.
- Rizal, M., & Heriawan, D. (2020). Analisis Pengaruh Leverage , Likuiditas , Tax Avoidance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 ). *Jurnal Studia Ekonomika: Journal Of Accounting, Management & Entrepreneurship*, 18(2), 29–45.
- Syafiqurrahman, M., Andiarsyah, W., & Suciningsi, W. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Governance Dan Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 1–16.
- Situmorang, D. M. (2019). the Effect of Taxpayer Awareness and Fiskus Service on Performance of Tax Revenue With Taxpayer Compliance As Intervening Variables. *Management and Sustainable Development Journal*, 1(1), 26–37. <https://doi.org/10.46229/msdj.v1i1.98>
- Walya, F., & Muchtar, D. (2022). Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Likuiditas Dan Profitabilitas: Analisis Peran Leverage Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Teknososiopreneur*, 1(1), 40–49. <https://doi.org/10.31326/Bimtek.V1i1.1254>
- Wijaya, Tony ( 2011) Cara cepat menguasai SPSS 19 Untuk Olah & Interpretasi. Penerbit Cahaya Atma, Yogyakarta.